171/HD/89

28

LAPORAN

KIPRAH PAGELARAN SENI LUKIS PANTAI ARGA PERMAI PARIAMAN

jurusan pendidikan seni rupa dan kerajinan

FPBS IKIP PADANG 1988

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DI PERPUSTAKAAN

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

OLEH

DRS. AGUS PURWANTORO DKK.

Pengabdian ini dibiayai oleh:
SWADAYA PANITIA DAN SUMBANGAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
1988

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

9 Januari 1989
Hadiah
K1
171/Hd/89-h (2)
707.11 PUR h1

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

RINGKASAN.

Sebagaimana biasanya suatu pengabdian pada masyarakat selalu disusun suatu ringkasan sebagai berikut :

Dalam era pembangunan sekarang ini,Pemerintah memberikan kesempatan sekuas luasnya dalam meningkatkan kemampuan untuk berpartisipasi secara akkif dalam pembangunan.

Dalam usaha meningkatkan komunikasi positif,melalui Kiprah Pagglaran Seni Lukis makna yang terkandung dalam kegiatan-terdorong adanya keinginan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat luas akan seni rupa khususnya seni lukis.

Seni lukis a dalah sebagai ruang pengetahuan dan kreasi dalam memanfaatkan material alam,hasil industri teknologi mengolah limgkungan alam menuju keserasian,kesesuaian dan keselarasan alam,disamping sebagai usaha peningkatan penyampaian pesan secara visuil kreatif komunikatif.

Dengan ikut sertanya Pemerintah Daerah dan peran serta masyarakat desa Gasan gadang,adalah sebagai perwujudan partisipasi aktif sehingga dalam pelaksanaan terjalin hubungan-tinbal balik dalam mencapai sasaran suksesnya penyelenggaraan.Sekaligus bagi masyarakat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan taraf hidup dan bagi Pemerintah daerah merupakan masukan untuk pengelolaan pembangunan pantai Arga Permai sebagai, obyek wisata.

Selain menambah pengetahuan juga meningkatkan wawasan seni,untuk meningkatkan pembinaan estetis bagi masyarakat.

Usaha semacam ini adalah menimbuhkan motifasi masyarakat-untuk cinta alam dan membangun dirinya.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Kegiatan ini dilakukan oleh staf pengajar dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan FPBS IKIP Padang. Adapun rangkaian acara sebagai berikut: sebagai acara pokok a dalah pagelaran seni lukis Pantai ,demonstasi melukis ,lombamelukis tingkat SMTP dan SMEA se Padang Pariaman, Pentas tari SILHUET, pentas tari Tradisional, pertunjukan Band,pasar seni dan pameran lukisan .

Acara ini disemarakkan pula oleh Departemen Penerangan dan warga desa Gasan Gadang dengan acara pemutaran filem serta tari tarian daerah setempat.

Arena ini sebagai acara hiburan yang murah,dimana masyarakat haus akan hiburan ,sehingga acara ini baik untuk dinikmati mengingat bermacamnya acaraini.Terbukti dari banyaknya penonton yang jauh berdatangan dari luar daerah.

Dalam meningkatkan kesadaran akan berkesenian untuk menuju kehidupan yang etis dan estetis,maka kegiatan ini sebagai-usaha menjembatani kesenjangan masyarakat dan senirupawan-dalam berkomunikasi seni khususnya seni lukis.

Timbulnya kesadaran tentang nilai nilai seni akan memberi-motifasi dalam menata kehidupan yang lebih baik.

Sesuai denga kemajuan jaman dan percepatan lajunya pembangunan,menuntut untuk hidup secara dimanis dan kreatif,sehingga dengan mencintai seni secara luas akan selaras dengan pembangunan menuju tinggal landas.

Dengan demikian taraf hidup kemakmuran akan lebih baik,dengan dikelolanya pantai ini akan menggugah masyarakat daerah setempat dan Pemerintah untuk menbangun secara bertahap dan intensif sebagai obyek wisata pantai.

Lokasi Pantai Arga Pemai sangat ideal untuk arena rekreasi mengingat daerah ini, memenuhisyarat dengan lokasi yang luas dan terletak disepanjang jalan besar dari arah Padang Pariaman menuju ke Lubuk basung .

Adapun sarana dan prasarana kebutuhan belum memadai karena cukup jauh dari kota Padang Pariaman ± 30 Km,sehingga kebutuhan cukup sulit didapat. Disamping itu perlu uluran dari Pemerintah daerah dan masyarakat untuk membenahi lokasi - pantai,karena sarana yang sangat pokok sementara belum memadai seperti kamar mandi tepat sholat dan WC belum ada.

Lokasi ini, sangat ideal untuk pengembangan wisata dengan-a kan dibangunnya jalan aspal menuju lokasi pantai sehingga akan mudah dijangkau oleh para pelancong.

Kegiatan ini sangat membawa dampak positif,dengan perannya masyarakat secara aktif serta pemerintah daerah,sehingga banyak mendapat perhatian pengunjung .

Dari hasil kesan dan pesan masyarakat dan penonton,bahwa acara semcam ini, baik untuk dikembangkan dan dilanjudkan sebagai usaha kreatifitas dalam mengisi lajunya pembangu - nan menuju tinggal landas.

Dengan harapan kegiatan semacam ini,untuk dapat menjembatani timbal balik apresiasi seni,sementara itu seni - telah berkembang sesuai denga akselarasinya. Namun demikian , penyelenggaraan ini besar manfaatnya bagi masyarakat-luas terutama pengemban seni dalam hal ini, yang berkecimpung dalam keseniaan khususnya seni lukis,untuk dapat menimba hal hal yang perlu untuk menumbuhkan motifasi dalam menciptakan suatu karya seni,sehingga lebih berkembang.

KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah secara formal mempunyai tiga misi yakni memberikan pendidikan, melakukan penelitian dan melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Ketiga misi ini disebut Tri Darma Perguruan Tinggi.

Dalam rangka pelaksanaan darma ketiga yakni pengabdian pada masyarakat, maka IKIP Padang setiap tahun selalu memberikan kesempatan kepada staf pengajar dan mahasiswanya untuk mengabdikan ilmu serta pengalamannya kepada masyarakat guna mempercepat terjadinya laju pembangunan didalam masyarakat terutama masyarakat yang berada daerah - daerah yang jauh dari perkotaan.

Kegiatan ini diberi nama "Kiprah Pagelaran Seni Lukis Pantai Arga Permai Pariaman" adalah merupakan salah satu dari sekian banyak kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang diadakan oleh IKIP Padang pada tahun ajaran 1987/1988 ini. Kegiatan dilaksanakan oleh staf pengajar dan mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan FPBS IKIP Padang. Syukur Alhamdulillah kegiatan ini telah dapat terlaksana dan selesai dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan semula.

Kegiatan ini tentu tidak akan dapat terlaksana dan selesai tanpa bantuan berbagai pihak. Dalam hal ini secara khusus kami sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Barat beserta Staf.
2. Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Padang Pariaman beserta Staf.
3. Bapak Camat Kecamatan Perwakilan Sungai Limau beserta Staf.
4. Bapak Kepala Desa Gasan Gadang beserta Perangkat Desa.
5. Anggota Masyarakat yang secara aktif ikut membantu pelaksanaan kegiatan ini.

Besar harapan kami semoga kegiatan ini banyak manfaatnya bagi pemerintah daerah, terutama masyarakat dan daerah tempat kegiatan ini dilaksanakan.

Atas segala bantuan dan partisipasi aktif yang telah diberikan, mudah-mudahan menjadi amal shaleh dan diterima di sisi Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Padang, Agustus 1988
Kepala Pusat Pengabdian
Pada Masyarakat IKIP Padang,

dto

Drs. Syafnil Effendi SH.
NIP. 130 526 465.

DAFTAR ISI

		Halaman
RINGKASAN		i - iii
KATA PENGANTAR		vi- vii
DAFTAR ISI		viii
I.	LATAR BELAKANG	1
II.	MASALAH MASYARAKAT	2
III.	TUJUAN	3
IV.	SASARAN	3
V.	TARGET	4
VI.	MANFAAT	4
VII.	PELAKSANAAN	5
	1. Persiapan	5
	2. Pelaksanaan Kegiatan	5
	3. Metode Kegiatan	6
	4. Pelaksana	6
	5. Peserta	6 - 9
	6. Jadwal kegiatan	9
VIII.	HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	10
	1. Pencapaian Tujuan	10
	2. Pencapaian Sasaran dan Target	11
	3. Pencapaian Manfaat	12
IX.	ANALISIS	13
	1. Faktor Penghambat	13
	2. Faktor Penunjang	14
	3. Evaluasi	15

I. LATAR BELAKANG

Salah satu asas Penbangunan Nasional adalah asas perikehidupan dalam keseimbangan yang antara lain, keseimbangan - kepentingan material dan spiritual didalam perwujudannya termasuk pula pembinaan dan pengembangan kesenian-kesenian serta apresiasinya.

Satu saat yang mengesankan bagi senirupawan adalah berpameran, begitu pula kami, makna yang terkandung dalam pameran ini terdorong oleh adanya keinginan untuk berkomunikasi dengan-masyarakat luas. Adalah dalam usaha meningkatkan komunikasi-positif, sebagai salah satu usaha merealisasikan cita dan harapan melalui Kiprah Pagelaran Seni Lukis .

Sesuai dengan bidangnya seni lukis adalah sebagai ruang pengetahuan dan kresi yang mampu memanfaatkan material alam, hasil industri tehnilogi serta mampu mengolah lingkungan alam menuju kesesuaian, keserasian dan keselarasan alam, Disamping-sebagai usaha peningkatan studi penyampaian pesan secara visual kreatif komunikatif.

Maka melalui Kiprah Pagelaran Seni Lukis di Pantai Arga Permai Pariaman, kami ingin berpartisipasi mengembangkan - kreatifitas yang selaras dengan arah pembangunan saat ini, sekaligus kami ingin menyentuh kesadaran masyarakat luas akan kepekaan kehidupan yang etis dan estetis, sehingga dapat meningkatkan mutu etik kehidupan manusia yang selanjudnya akan dapat menjamin pula mutu pembangunan baik citra maupun karyanya. Usaha ini untuk menjembatani apresiasi seni sebagai realisasi keseimbangan, disamping menunjang pariwisata Pantai Arga Permai sebagai obyek wisata.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

II. MASALAH MASYARAKAT

Dalam kaitannya kegiatan ini maka masalah yang dimaksudkan disini adalah segala sesuatu yang akan mempengaruhi dan menghambat proses terjadinya perobahan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Masyarakat Pariaman pada umumnya dan masyarakat desa gasan Gadang pada kususnya adalah sebagai petani dan sebagai nelayan, dimana kehidupan ini merupakan tradisi yang turun temurun, namun sememjak repelita ini telah mengalami percepatan pembangunan baik pengembangan pembangunan maupun kesenian yang tumbuh berkembang sesuai dengan lajunya perkembangan jaman. Dengan percepatan komunikasi tranportasi kendaraan yang menghubungkan daerah satu ke daerah yang lainnya, maka dalam hal ini sangat membawa dampak dan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat.

Pantai Arga Permai sangat potensial sebagai obyek wisata di antara pantai pantai yang ada di Pariaman, apabila pengelolaannya lebih intensif akan membawa pengaruh pertumbuhan dan percepatan masyarakat didesa Gasan Gadang, untuk itu masalah masyarakat sebagai berikut:

1. Pantai Arga Permai yang belum digarap secara intensif sebagai obyek wisata.
2. Lapangan kerja yang kurang memadai terutama didesa Gasan Gadang.
3. Sumber ekonomi yang masih kurang.
4. Kurangnya sarana hiburan bagi masyarakat.
5. Semangat membangan wilayah/daerah.

III. TUJUAN

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penyelenggaraan Kiprah Pagelaran Seni Lukis ini :

1. Menambah pengetahuan dan meningkatkan wawasan seni untuk memantapkan pembinaan kepekaan estetis bagi masyarakat luas.
2. Sebagai hiburan murah dan rekreasi serta menyemarakkan pantai Arga Permai bagi masyarakat luas.
3. Terbukanya dan dikenalnya daerah Pantai Arga Permai sebagai salah satu obyek wisata yang ada didaerah Pariaman
4. Adanya lapangan kerja baru dan semangat berkarya sehingga meningkatkan kehidupan masyarakat.
5. Dengan terbuka dan terkenalnya pantai Arga Permai ini akan meningkatkan mutu kehidupan masyarakat dan menambah devisa pemerintah.

IV. SASARAN

Sesuai dengan kegiatan ini diharapkan :

1. Menambah pengalaman dan pengetahuan seni rupa pada umumnya dan seni lukis pada khususnya,bagi masyarakat Padang Pariaman khususnya masyarakat desa Gasan Gadang,
2. Dengan terbukanya pantai Arga Permai ini,diharapkan banyak dikunjungi sebagai tempat rekreasi bagi masyarakat luas.
3. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadikan tradisi bagi pengembangan senirupa dilokasi pantai yang lain,sehingga seni rupa lebih memasyarakat.
4. Menumbuhkan kesadaran berkesenian dan cinta alam akan keberadaan lingkungan yang serasi,selaras dan seimbang.

V. TARGET

Seoptimal mungkin target kegiatan ini dapat :

1. Sampainya kesan dan bertambahnya pengalaman seni melalui peningkatan apresiasi dan komunikasi,sehingga dapat mengenal berbagai cabang senirupa maupun seni lukis.
2. Menambah promosi pariwisata daerah Sumatra Barat dengan-bertambahnya Pantai Arga Permai sebagai obyek wisata.
3. Terbukanya lapangan kerja baru dan meningkatkan penghasilan masyarakat disekitar lokasi pa ntai Arga Permai.
4. Timbulnya semangat masyarakat untuk membenahi dan membangun daerahnya.
5. Terciptanya suasana lingkungan yang bersih,indah dan menawan sehingga mutu kehidupan yang etis dan estetis dapat membudaya setiap masyarakat .

VI. MANFAAT

Kiprah Pagelaran Seni Lukis Ini akan bermanfaat :

1. Bertambah pengalaman masyarakat akan seni rupa khususnya seni lukis sehingga dapat menularkan dan mengembangkan - dalam berkarya .
2. Tumbuhnya kesadaran masyarakat akan keindahan lingkungan alam,dan terpanggilnya Pemerintah Daerah untuk segera - membangun dan membenahi lokasi Pantai Arga Permai .
3. Bertambah semarak dan lapangan kerja baru sehingga menambah pendapatan masyarakat pada waktu kegiatan ini dise - lenggarakan naupun setelah obyek wisata ini banyak dikunjungi oleh wisatawan.
4. Selain menghibur adalah menumbuhkan bentuk kesenian yang lain,khususnya kesenian daerah yang ditayangkan dilokasi.

VII. PELAKSANAAN

1. Persiapan

Rencana penyelenggaraan Kiprah Pagelaran Seni Lukis ini,dirintis pada bulan Maret 1988.Kegiatan ini dilakukan O leh staf pengajar dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan FPBS IKIP Padang dengan persiapan :

1. Membentuk panitia inti dan panitia pelaksana dan penyusunan pra proposal.
2. Melakukan observasi kelokasi sebagai studi lapangan dan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah setempat.
3. Disetujuinya Proposal oleh Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang.
4. Mengadakan rapat panitia baik di Kab.Padang Pariaman maupun di Jurusan,guna persiapan kebutuhan sarana dan prasarana.
5. Pelaksanaan kerja persiapan sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik,seperti administrasi,dana,perlengkapan dan humas.

2. Pelaksanaan kegiatan

Setelah selesai kegiatan persiapan fisik dan non - fisik,maka pelaksanaan kegiatan :

1. Mengadakan persiapan keberangkatan tentang sarana dan pra sarana yang akan dibawa ke lokasi.
2. Kegiatan di lokasi meliputi :
   - persiapan fisik pemajangan dekorasi dan pembenahan lokasi bersama masyarakat setempat.
   - persiapan tempat peresmian dan pembagian kapling kapling sesuai dengan acara kegiatan.

3. Metode pagelaran

Metode pagelaran ini dilakukan dengan cara bertahap selama empat hari dengan sajian pagelaran :

1. Setelah gladi resik pada malam harinya (jumat) diadakan pemutaran filem oleh DEPPEN Padang Pariaman.
2. Demonstrasi pagelaran seni lukis III oleh mahasiswa sebanya 43 orang dilokasi danau.
3. Pagelaran tarian"SILUHUET" yang didukung 30 personal,kesemuanya adalah mahasiswa senirupa.
4. Pemutaran filem ,pertunjukan Band oleh DEP PEN Padang - pariaman dan Sarasehan,serta pentas tari tradisional.
5. Sebagai Puncak acara adalah peresmian Kiprah Pagelaran - Seni Lukis dilanjudkan dengan demonstrasi lukis I dan di a khiri dengan acara temu wicara tentang kegiatan ini.

4. Pelaksana

Pelaksana kegiatan ini dilakukan oleh Staf penga - jar dan mahasiswa seni rupa FPBS IKIP Padang dalam melaksamakan kegiatan pokok,disamping dinas yang terkait serta ma syarakat setempat khususnya warga PKK dan Karangtaruna.

5. Peserta

Peserta kegiatan ini didukung oleh beberapa pihak antara lain :

a. Panitia.
b. Peserta kiprah pagelaran seni lukis.
c. Lembaga masyarakat.
d. Instansi yang relevan.

a. Panitia

Susunan Panitia Kiprah Pagelaran Seni Lukis

Pantai Arga Permai Pariaman 1988.

Pelindung	: Rektor IKIP Padang Bupati KDH TK II Padang Pariaman
Penasehat	:-Pusat Pengabdian Pada Masyarakat-IKIP Padang. -Dekan FPBS IKIP Padang -Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan FPBS IKIP Padang. -Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan FPBS IKIP Padang -Drs. Adrin Kahar PhD (Hon) -Dr.Ibenzani Usman -Drs.Soemarjadi -Drs.Nurzal Zai -Kabag Pemerintahan Padang Pariaman -Kabag Humas Padang Pariaman -Kabag Kesra Padang Pariaman -Wali Kota Padang Pariaman -Dinas Pariwisata Padang Pariaman -Departemen Penerangan Padang P. -DepDikBud Padang Pariaman -KORESTA Padang Pariaman
Penanggung jawab	:Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan FPBS IKIP Padang.
Ketua	: Drs. Agus Purwantoro .
Sekretaris	: Drs. Ramalis Hakim .

Staf Sekretariat : Drs. Miswanto

Bendahara : Dra . Minarsih

Koordinator Pagelaran : Drs. Akhyar Sikumbang

Koordinator Pentas Tari : Drs. Agus Purwantoro

Koordinator Sarasehan : Drs. Ramalis Hakim

Drs. Ady Rosa

Koordinator Publikasi : Drs. Abd Hafis

Drs. Jamilus

Koordinator Dana usaha : Egom dirja

KoordinatorTranportasi : Drs. Suib Awrus

Koordinator Dekorasi : Dra. Minarsih

Koordinator Konsumsi : Dra. Zubaidah Agus

Dra .Zuba idah

Koordinator Keamanan : Drs. Erfahmi

Koordinator Acara : Drs. Erwin AK

Koordinator Perlengkapan: Drs. Syafril R

Koordinator Perkemahan : Drs. Syafwandi

Koordinator Pasar seni : Drs. Ajusril

Drs. Efrisal

Dra. Ernis

Koordinator Seleksi karya : Drs. Nasri Tanjung

Drs. Wisdiarman

Koordinator Pembantu umum : Drs. Syafwan Ahmad

Drs. Idran Wakidi

Nasrul Nasir

b. Peserta KIprah Pagelaran Seni Lukis

Peserta kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa :

1. Mahasiswa sebagai panitia dalam seksi seksi koordinator

2. Mahasiswa sebagai peserta wajib dari seni lukis III sebanyak 43 orang dan seni lukis I sebanyak 29 orang.
3. Mahasiswa sebagai partisipan sebanyak 30 orang.
4. Mahasiswa peserta pentas tari sebanyak 30 orang.

c. Lembaga Masyarakat

Lembaga masyarakat yang dimaksud adalah karang taruna dan PKK desa Gasan Gadang, PKK membantu pelaksanaan - konsumsi panitia selama kegiatan berlangsung dan Karangtaruna mempersiapkan sarana fisik berupa pembersihan lingkungan dan perbaikan jembatan.

d. Instansi yang relevan

Instansi yang ikut dalan salah satu kegiatan ini adalah dai Departemen Penerangan Padang Pariaman,mengisi - bentuk acara Pemutaran filem dan Band serta taria n tradisional.

6. Jadwal Kegiatan

Maret s/d 7 juli 1988	adalah persiapan sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik di Padang
8 Juli 1988	- adalah berangkat menuju lokasi.
9 Juli 1988	- adalah persiapan arena kegiatan dan - salah satu acara sudah dipagelarkan.
10 Juli 1988	- adalah upacara peresmian Kiprah Pagelaran Seni Lukis di pantai Arga Permai Pariaman.
11 Juli 1988	- adalah acara temu wicara dan penbersihan arena lokasi kegiatan.

VIII. HASIL PENGABDIAN KPADA MASYARAKAT

1. Pencapaian Tujuan

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penyelenggaraan Kiprah Pagelaran Seni Lukis di pantai Arga-Permai ini, secara tidak langsung masyarakat telah dihadapkan kepada persoalan seni rupa khususnya seni lukis. Sekalipun kurang mengerti apa yang disajikan beberapa jenis karya seni lukis, namun masyarakat dapat terpenuhi keinginannya - sampai kepada taraf tidak mengerti akan tetapi mereka senang akan apa yang disajikan walaupun tidak mengerti makna atau latar belakang penciptaan karya seni. Karena - karya karya yang disajikannya tidak abstrak namun sangat - realistis dan cukup komunika tif dalam penampilan obyeknya. Bahkan kita simak dari salah satu kesan dan pesan penonton ingin agar acara semacam ini dapat dikembangkan dan diselenggarakan lagi, serta menginginkan jenis karya seni lukis yang lainya . Maksud dari pernyataan tersebut adalah, sekalipun konsep karya seni lukis itu belum dapat diterima - akan tetapi a da kecenderungan, bahwa masyarakat suka aka n bentuk bentuk yang baru, atau aneh, tanpa pretensi tentang-nilai seni, baru sampai kepada tarap mengapresiasi sebagai sesuatu yang exsotic.

Ini adalah sebagai bukti a tau tujuan dari pengelenggaraan kegiatan ini, bahwa sebenarnya masyarakat haus akan hiburan tanpa mempedulikan apa yang disajikan sekalipun si - fatnya hanya sekedar rekreasi. Hal ini terbukti dari jumlah pengunjung yang banyak berdatangan dari daerah lain, walaupun lokasi sangat jauh dari keramaian kota Padang Pariaman.

2. Pencapaian Sasaran dan Target

Dalam menggalakkan a tau meningkatkan kesadaran-berkesenian untuk menuju kehidupan yang etis dan estetis - ini,maka kegiatan semacam Kiprah Pagelaran Seni Lukis meru pakan usa ha untuk menjembatani kesenjangan berkesenian an tara senirupawan dengan masyarakat. Sejogyanya seni harus-lah komunikatif,sebab tanpa bisa dinikmati tentang nilai - seninya pun,masyarakat awam akan teramat arif memandang - salah satu sisi sudut ma terial yang sangat realistis. Apabila kesan yang diterimanya telah ditra nformasikan ke-pada pera saannya,maka ini merupakan dasar untuk mereali-sasikan hasrat mau mengerti,menyadari akan nilai nilai - yang lebih hakiki menurut versinya masing masing.

Maka didalam pencapaian sasaran kegiatan ini a dalahbahwa seni rupa khususnya seni lukis,telah menjadi - kan masukan pengetahuan tambahan dimana seni lukis adalah merupakan salah satu sarana komunikasi simbolis untuk men jembatani apresiasi masyarakat tentang sa lah satu cabang seni dalam seni rupa .

Timbulnya kesadaran tentang nilai nilai seni dan rasa memi liki a kan kecintaa n terhadap alam a dalah merupakan pro duk a wal untuk mencapai target,sehinggga dengan dasar i nilah masyarakat telah terdidik untuk mencapai a presiasi-yang lebih baik.

Dengan demikian masyarakat sadar aka n keindahan-dan timbullah usaha untuk memperbaiki hidupnya ,dengan - membuka berbagai usaha untuk mencari nilai tambah dalam ke hidupannya akan lebih baik.

3. Pencapaian Manfaat:

Bagi masyarakat khususnya generasi mudanya,kegiatan semacam ini adalah merupakan ma sukan yang sangat baik sebab da lam pengelenggaraannya dipagelarkan beberapa jenis cabang seni,sehingga merupakan bahan banding tentang nilai nila i estetis yang a da pada cabang seni tersebut.

Pada akhirnya timbul tumbuhnya kesadaran masyarakat rasa - idah yang dimilikinya a kan mempenga ruhi pola dalam kehidupa n sehari hari.

Usaha kreatifitas ini,besar manfaatnya untuk dibudaya kan sebagai rea litas kenya taan kebutuhan sebagai manusia mo - deren yang membutuhkan kedinamisan sesuai dengan percepatan lajunya pembangunan.

Dengan terciptanya lapangan kerja baru ,masyarakat mau tidak mau sudah menuruti akan selera jamannya,dengan dijaja - kannya produk produk industri maju memuntut sesuatu yang sifatnya praktis. Dengan demikian melahirkan kreatifitas.

Hakekat seni rupa baru a dalah kreatifitas,maka hal ini merupakan tantangan baik bagi senirupawan maupun masyarakat - sebagai penerima hasil kreatifitas sang pencipta.

Maka sangatlah tepatlah usaha semacam ini untuk selalu menjembatani komunika si menuju keserasian dan keseimbangan - terhadap alam maupun masyarakatnya.

Besar penga ruhnya untuk menularkan nilai nilai kreatifi - tas terhadap pengembangan karya,sehingga tercipta suasana-yang harmonis menuju keselarasan hidup.

Hal ini terbukti dengan usaha usaha pemerintah daerah setempat,untuk membangun dan membenahinya obyek wisata ini.

IX. ANALISIS

1. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang terdapat dalam perencanaan maupun pelakkanaan kegiatan ini, pada prinsipnya tidak ada yang sangat berarti. Namun perlu disadari bahwa setiap kegiatan sekecil apapun, sudah barang tentu banyak atau sedikitnya ada lah hal yang mengganggu atau menghambat jalannya suatu kegiatan.

Apa bila kegiatan semacam ini, maksudnya banyak faktor dan pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Sebagai mana diketahui bahwa kegiatan ini diadakan olen Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan FPBS IKIP Pa dang, dilakukan oleh staf pengajar dan mahasiswa. Ini berarti oleh suatu lembaga dan diadakan diluar kampus. Oleh karena itu sudah barang tentu akan berhubungan pula dengan pihak kedua yaitu pemerintah daerah dan masyarakat dimana kegiatan ini diadakan.

Mengingat lokasi pantai Arga Permai terletak jauh dari kota Padang Pariaman ± 30 Km, sehingga dalam penyelenggaraan kegiatan Kiprah Pagelaran Seni Lukis ini, Khususnya dalam pembukaan peresmian dan kebutuhan sarana, prasarana sering mengalami hambatan, karena harus menempuh jarak yang cukup jauh.

Kemudian sarana yang ada dikokasi terutama Kamar mandi dan WC serta kebutuhan air bersih masih belum ada ditempat perkemahan. Hal ini ternyata banyak sekali pengaruhnya terhadap kelancaran jalannya acara acara yang telah dijadwalkan semula: seperti tempat mandi yang jauh dan harus bergantian pemakaiannya, sehingga memakan waktu yang lama.

2. Faktor Penunjang

Keterlibatan masyarakat desa setempat dalam hal ini Karang taruna dan PKK,yang dipimpin langsung oleh kepala desa terutama dalam pembenahan lingkungan pantai Arga Permai. Mengingat kondisi pantai Arga Permai merupakan pantai yang belum digarap,baik oleh pemerintah maupun masyarakat setempat sehingga kondisinya masih liar terutama semak semaknya. Oleh karena itu peran serta dari masyarakat sanga tlah menumjang kegiatan ini terutama pembersihan lokasi dengan gotong royong dan perbaikan jembatan menuju lokasi arena kegiatan. Partisipasi dari masyarakat dilingkungan pantai Argasecara aktif sangat menunjang kelancaran dalam memenuhi kebutuhan fisik, seperti bambu,alat a lat,kamar mandi,tempat solat dll sehingga dengan kemudahan ini sangat menguntungkan. Dengan dibukanya saran kedai oleh masyarakat setempat, kebutuhan sarana makan dan minum sangat menunjang kegiatan ini. Demikian pula PKK yang menyediakan konsumsi panitia selamakegiatan berlangsung,sehingga panitia tidak terlalu repot untuk mengurus konsumsi. Mengingat lokasi pantai dekat dengan jalan raya menuju ke Lubuk basung dan dekat denga pasar Basan gadang, sehingga kebutuhan yang sifatnya kecil kecil dapat dipenuhi dipasar ini, disamping adanya sarana kedai di lokasi pasar ini.

Sarana yang sangat menunjang kegiatan ini,adalah lokasi yang luas dengan fasilitas laut,danau kecil,pulau kecil,arena camping dll. Sesuai dengan ide kiprah maka cocokarena ini untuk diolah sebagai media ekspresi dalam menciptakan karya karya bentuk seni lukis pantai.

3. Evaluasi.

Dari hasil kegiatan ini sangatlah membawa dampak yang sangat positif akan keberadaan Kiprah Pagelaran Seni Lukis. Dengan keterlibatan langsung Pemerintah Daerah dan peran - serta masyara kat setempat ,Kegiatan ini menjadi lebih sema rak ,karena da lam penyelenggaraan acara ini banyak diisi oleh Pemerintah daerah dalam hal ini . Depattemen Penerangan dengan pemutaran filem dan pertunjukan Band serta tari - tarian dari masyarakat desa Gasan Gadang baik mengisi aca_ ra maupun pada waktu peresmian.

Peran mobil unit Penerangan dan publikasi panflet dan apan_ duk ,sangatlah membantu dalam mempromosikan kegiatan ini sehingga banyak penonton pengunjung berdatangan menuju lo- kasi ,walaupun jauh dari keramaian kota . Bahwa kecenderu- ngan masyarakat haus akan Hiburan,tanpa memperhitungkan un tung dan rugi walau sifatnya hanya sekedar rekreasi,hal ini terlihat dengan banyaknya penonton menyaksikan Pagelaran Se ni Lukis ini. Secara otomatis,sekaligus juga mengangkat pan tai Arga Permai menjadi salah satu obyek wisata.

Selain meningkatkan apresiasi,adalah memberi nilai tambah - baik bagi panitia sendiri maupun bagi masyarakat,mengingat kegiatan semacam ini,dengan jumlah acara yang banyak masih jarang ,sehingga dalam pertunjukannya sekaligus bisa dinik- mati berbagai macam bentuk kesenian.

Dengan demikian dilihat dari buku kesan dan pesan - bahwa masyarakat sangatlah mendukung kegiatan kreatif posi tifini,untuk selalu ditingkatkan dan dikembangkan sehingga- akan merupakan tradisi sesuai dengan tuntutan jamannya.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat izin mengadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
Lampiran 2	Surat tanggapan dari Bupati KDH TK II Padang Pariaman.
Lampiran 3	Struktur organisasi Kepanitiaan.
Lampiran 4	Susunan acara Kiprah Pagelaran Seni - Lukis pantai Arga Permai Pariaman.
Lampiran 5	Foto-foto kegiatan Kiprah Pagelaran - Seni Lukis pantai Arga Permai Pariaman
Lampiran 6	Foto copy Kliping Koran tentang kegiatan Kiprah Pagelaran Seni Lukis di pantai Arga Permai Pariaman.
Lampiran 7	Makalah yang disampaikan pada waktu-acara Sarasehan.
Lampiran 8	Denah lokasi Pantai Arga Permai Pariaman.
Lampiran 9	Katalogus Kiprah Pagelaran Seni Lukis pantai Arga Permai Pariaman .
Lampiran 10	Dana Swadaya Panitia dan sumbangan penyelenggaraan Kiprah Pagelaran - Seni Lukis Pantai Arga Permai Pariaman 1988.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
Kampus IKIP Air Tawar, Padang Telp. 21260

Nomor : 069/PT.37.H12/P/1988 9 Mei 1988
Lamp. : -
H a l : Izin mengadakan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

707.11
PUR
h

Kepada : Yth. Bapak Bupati Kepala Daerah
Tk. II Padang Pariaman
di-
P A R I A M A N

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak, bahwa IKIP Padang melalui Pusat Pengabdian pada Masyarakat akan melakukan beberapa kegiatan yang berhubungan dengan pengamalan ilmu pengetahuan, tehnologi dan seni kepada Masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Staf Pengajar dan mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan FPBS IKIP Padang, dalam rangka pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, khususnya darma pengabdian pada masyarakat.

Sehubungan dengan maksud diatas kami mohon izin dan bantuan Bapak untuk malaksanakan kegiatan tersebut. Untuk menjelaskan maksud kegiatan itu, bersama ini datang staf kami, yaitu Saudara Drs. Agus Purwantoro, dkk untuk menyampaikannya serta meminta pertimbangan dari Bapak.

Perlu kami tambahkan bahwa kegiatan tersebut berjudul " Kiprah Pegelaran Seni Lukis di Pantai Arga Permai Pariaman ", yang menurut rencana akan diadakan di Pantai Arga Permai Pariaman, Kec. Tiku, Kabupaten Padang Pariaman.

Demikianlah kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik dari Bapak terlebih dahulu kami aturkan terima kasih.

A.n. Rektor

DRS. SYAFNIL EFFENDI, SH
NIP. 130 526 465

TEMBUSAN :

1. Sdr. Ketua Jurusan Pendd. Seni Rupa dan Kerajinan FPBS IKIP Padang.
2. Sdr. Drs. Agus Purwantoro FPBS IKIP Padang.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II

PADANG PARIAMAN

r : 005/ 3 /Humas 1988

iran :

. hal : Undangan.

Pariaman Mei 1988.

Kepada.

Yth : 1. Sdr.Kapolres Padang Pariaman.
2. Sdr.Dandim Padang Pariaman.
3. Sdr.Walikota Administratif Pariaman.
4. Sdr.Kakandep Penerangan Pd.Pariaman.
5. Sdr.Kakandep Dikbud Kab.Pd.Pariaman.
6. Sdr.Kepala Dinas Parawisata Kab.Pd-Pariaman.
7. Sdr.Sdr.Kabag Pemerintahan P/k Bupati
8. Sdr.Kabag Kesra P/k Bupati Pd.Prm.
9. Sdr.Kabag Humas P/k Bupati Pd.Pariaman
10. Sdr.Kepala Perw.Kec.Sei.Limau di-Gasan Gadang.

Dengan hormat !

Sehubungan dengan surat Rektor IKIP Padang tgl. 9 Mei 1988, no.069-/PT.37.H.12/P/1988, tentang izin mengadakan kegiatan pengabdian pada Masyarakat dengan judul Kiprah Pegelaran Seni Lukis di-Pantai Agga Permai Pariaman yangakan diadakan sekitar bulan Juli 1988, bersama ini kami undang saudara untuk menghadiri rapat pada :

H a r i : Selasa.

Tanggal : 24 Mei 1988.

J a m : 09.00 Wib.

Tempat : Puspermas Deppen Padang Pariaman.

Demikianlah atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.-

Bupati Kepala Daerah Tingkat II
Padang Pariaman,

(A n a s M a l i k)

san : Disampaikan kepada Yth.Sdr.

Sdr. Agus Puswantoro.
FPBS Ikip Padang.

STRUKTUR ORGANISASI KEPANITIAAN

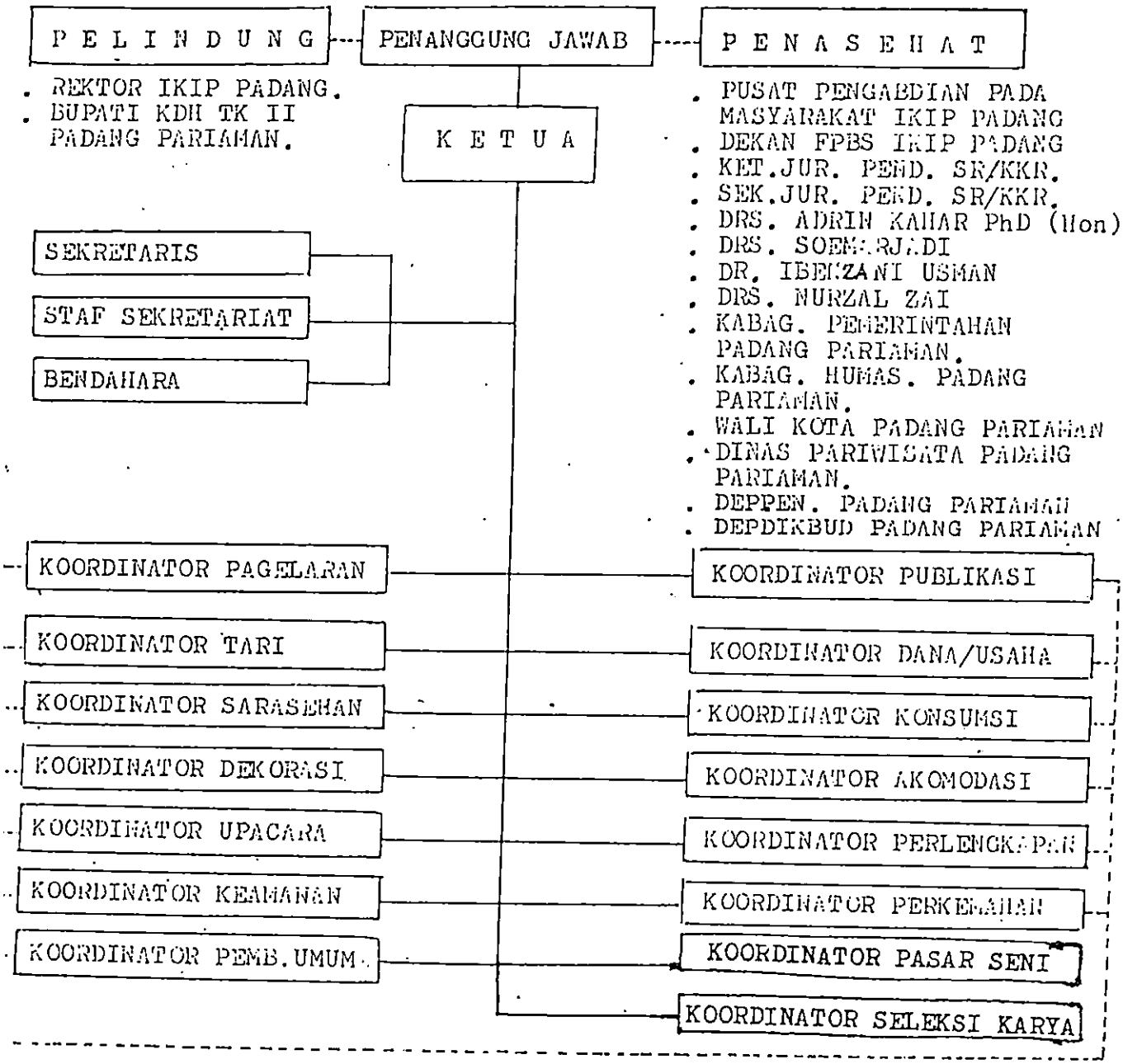

SUSUNAN ACARA KIPRAH PAGELARAN SENI LUKIS
DI PANTAI ARGA PERMAI PARIAMAN

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Jumat 8 Juli 1988	07^{00}- 14^{00} 14^{00}- 16^{00} 16^{00}- 18^{00} 18^{00}- 20^{00} 20^{00}- 21^{00} 21^{00}- 24^{00} 24^{00}- 05^{00}	- Persiapan berangkat ke lokasi - Berangkat - Sampai di lokasi - Pembenahan lokasi - Istirahat/Makan - Rapat Panitia - Pemutaran filem - Istirahat
2.	Sabtu 9 Juli 1988	05^{00}- 07^{00} 07^{00}- 14^{00} 07^{00}- 14^{00} 12^{00}- 15^{00} 16^{00}- 17^{00} 17^{00}- 18^{00} 18^{00}- 19^{00} 19^{00}- 20^{00} 20^{00}- 22^{00} 21^{00}sampai selesai	- Persiapan kegiatan - Demontrasi lukis III - Operasional kegiatan seksi-seksi - Pemajangan karya - Dekorasi - Latihan upacara - Istirahat/makan - Gladi resik seluruh kegiatan - Istirahat - Pentas Tari Siluet - Istirahat/makan - Sarasehan - Pemutaran filem - Kesenian Daerah Padang Pariaman
	Minggu 10 Juli 1988	05^{00}- 07^{00} 07^{00}- 09^{00} 09^{00}- 10^{00} 10^{00}- 12^{00} 10^{00}- 11^{00} 11^{00}- 15^{00} 15^{00}- 17^{00} 17^{00}- 19^{00} 19^{00}sampai selesai	- Persiapan kegiatan - Persiapan peresmian - Upacara peresmian - Inspeksi arena oleh Bupati beserta Aparatnya - Pentas Tari Misteri - Lomba lukis SLTP/SLTA - Demontrasi lukis I - Evaluasi lomba lukis - Pengumuman hasil lomba - Penutupan - Istirahat/makan - Temu Wicara

Ketua Panitia Kiprah Pagelaran Seni Lukis
Drs.Agus Purwantoro memberikan laporan .
(Kanan)

Sambutan oleh Bupati KDH TK II Padang Pariaman
pada peresmian Kiprah Pagelaran Seni Lukis di
Pantai Arga Permai Pariaman.
(Kiri)

Panitia sedang memberikan Cerano kehormatan Kepada Bapak H.Anas Malik disaksikan oleh para undangan lainnya.

Tari Gelombang yang diperagakan oleh Karang Taruna desa Gasan Gadang pada peresmian pembukaan .

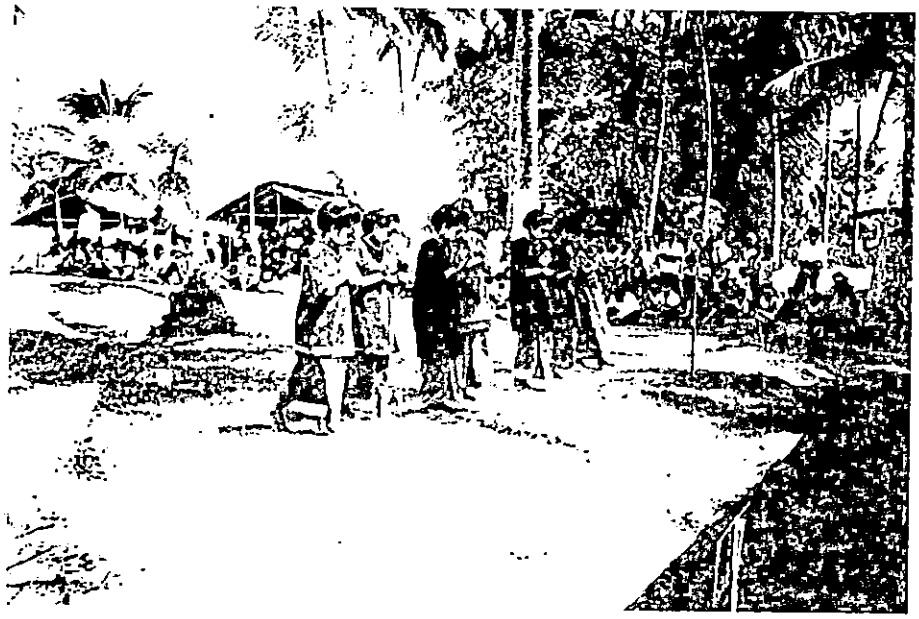

Tari Persembahan oleh Karang Taruna desa Gasan Gadang pada pembukaan Kiprah Pagelaran Seni Lukis.

Salah satu tarian pada malam kesenian Kiprah Pagelaran Seni Lukis.

Pengguntingan pita dilakukan oleh mertua bapak H. Anas Malik pada acara pembukaan

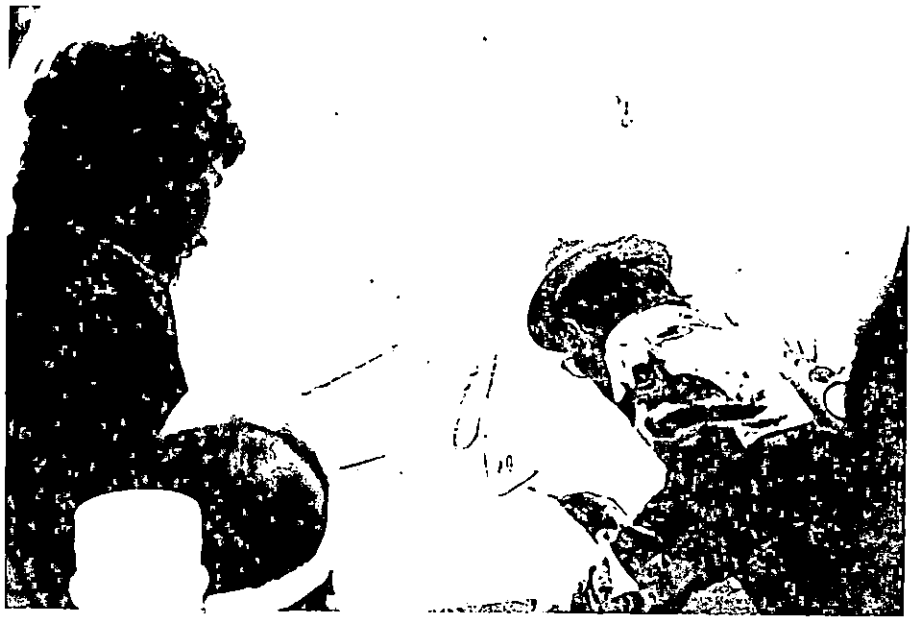

H.Anas Malik sedang memberikan sentuhan kuas pada kanvas dengan motif gunung.

Bupati H.Anas Malik didampingi ketua panitia Kiprah Drs.Agus Purwantoro menuju lokasi Kiprah Pagglaran Seni Lukis .

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Suasana pada malam Sarasehan
Peserta Sarasehan sedang khusuk mendengarkan pembacaan makalah oleh penyaji Drs.Ady Rosa.

Inilah Crue dari Radio"EL KIPRAH"Broadcasting System sedang mendengarkan Saluang.

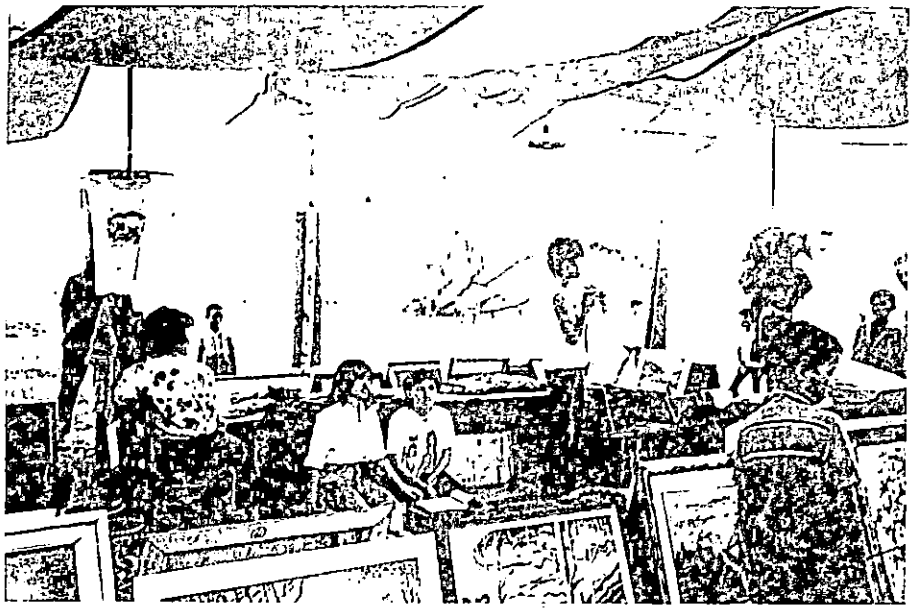

Pasar Seni sebagai arena menjajakan barang murah kepada para pengunjung.

Suasana pengunjung pada arena Pasar Seni

Cantrik dan Mentik penari "SILHUET" sedang dimake Up sambil berpose di arena.

Salah satu sudut pentas tari Silhuet yang diperagakan oleh Mahasiswa Jurusan Seni Rupa .

Pergelaran Seni di Pantai "Arta" Pariaman

Padang, Juni (Haluan).-

SEKITAR 250 orang mahasiswa pendidikan seni rupa dan keterampilan kerajinan FPBS IKIP Padang dari tanggal 8-10 Juli 1988 mengadakan kiprah pagelaran seni lukis di Pantai Aru Gasan (Arga) Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman.

Menurut Koordinator Pagelaran Drs. Achyar Sikumbang kepada "Haluan" Rabu (22/6), acara tersebut akan dibuka langsung oleh Bupati Padang Pariaman Haji Anas Malik.

Dikatakan, jenis pagelaran yang akan dilaksanakan yakni seni lukis pantai, pentas tari tradisionil daerah, pentas tari kontenporer, sarasehan, pameran lukisan dua dan tiga dimensional, pasar seni dan demonstrasi, penampilan film, demonstrasi melukis dan lomba melukis tingkat SMTP dan SMTA setiap utusan sekolah di Padang Pariaman.

Acara ini bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas semangat berkarya bagi mahasiswa dan masyarakat, meningkatkan kepekaan estetis, serta mempertebal rasa nasionalisme dan cinta tanah air disamping menyemarakkan pantai Arga, sebagai objek wisata.

Kemudian juga untuk membuat tradisi dan menyejarah untuk dikembangkan lebih lanjut.

Achyar Sikumbang juga mengemukakan, acara yang pertama kali dilaksanakan untuk tingkat Sumatera Barat ini memperebutkan tropi dari bupati Padang Pariaman, Rektor IKIP Padang, Kanwil Depdikbud Sumbar dan dari Dinas Pariwisata Sumbar serta tropi lainnya. --Bay--

Seni Rupa IKIP Padang Berperan di Pariaman

SENIRUPAWAN Jurusan Pendidikan Senirupa dan Kerajinan FPBS IKIP Padang berpameran dalam pameran Kiprah Pagelaran Senin Lukis di Pantai Arga Permain Pariaman pada 8-10 Juli yang akan datang. Pagelaran seni lukis ini didorong oleh adanya keinginan untuk berkomunikasi dengan masyarakat luas, sebagai salah satu usaha merealisasikan cita dan harapan melalui karya seni lukis.

Ketua Penyelenggara Drs. Agus Purwantoro mengatakan kepada SM beberapa waktu lalu di Kampus Selatan IKIP Padang, sehubungan akan diselenggarakannya Pameran seni lukis tersebut.

Dikatakan, melalui Kiprah Pagelaran Seni lukis di pantai Permai ini untuk berpartisipasi mengembangkan kreatifitas yang selaras dengan arah pembangunan masyarakat luas akan kepekaan kehidupan yang etis dan estetis. Sehingga dapat meningkatkan mutu etik kehidupan manusia selanjutnya akan dapat menjamin pula mutu pembangunan baik citra maupun karyanya. Usaha ini untuk menjembatani apresasi seni dengan masyarakat luas sebagai realisasi keseimbangan dan dengan alam, di samping menunjang pariwisata pantai Arga Permai.

Tema kegitan pagelaran ini menurut Agus Purwanto merupakan usaha orientasi civitas akademika untuk tetap membina dan melestarikan kesenian, agar dapat melaksanakan pendidikan secara lengkap dan seimbang menuju pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yang terpadu.

Peserta pameran pagelaran seni lukis ini diikuti oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah seni lukis III, 43 orang. Peserta pagelaran demonstrasi melukis, diikuti oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah seni lukis I, 29 orang. Dan lomba melukis remaja se Pariaman. Peserta pertunjukkan pentas tari diikuti oleh mahasiswa jurusan Pendidikan seni rupa dan kerajinan 30 orang.(ADE).

Pagelaran Seni di Pantai Arta

PADANG — Dua ratus lima puluh mahasiswa dan 400 siswa SMTP/SMTA di Padang Pariaman, tiga hari berturut-turut akan menggelar senilukis di Pantai Arta Sungai Limau, Pariaman. Kiprah seni lukis itu, selain pagelaran dan demonstrasi juga diisi dengan pertunjukkan tari dan sarasehan.

Dijadualkan, Jumat sore (8/7) Bupati Padang Pariaman, H. Anas Malik akan membuka "Kiprah Pagelaran Seni Lukis" yang akan berlangsung sampai 10 Juli 1988. Meski acara itu masih beberapa hari lagi, kesibukan dilokasi maupun di kampus FPBS sudah mulai tampak. "Disamping memperkenalkan cabang seni lukis kepada masyarakat, juga promosi wisata dan hiburan murah," jelas Drs. Agus Purwantoro, ketua panitia.

Perkenalan seni lukis, menurut panitia, akan berlangsung melalui berbagai kegiatan yang diadakan. Misalnya, demonstrasi melukis oleh mahasiswa seni rupa, pameran

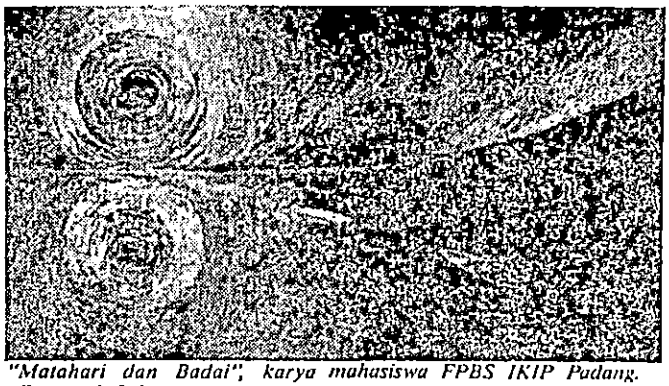

"Matahari dan Badai", karya mahasiswa FPBS IKIP Padang. (Foto Dok Sgl).

PAGELARAN.....

Sambungan dari hal 1

karya seni, bazar, pemutaran film dan sarasehan.

Kecuali itu, 17 piala akan diperebutkan dalam lomba lukis, yang akan diikuti siswa SMTP dan SMTA se Kabupaten Padang Pariaman, termasuk utusan dari Kepulauan Mentawai. Menurut keterangan yg diperoleh ke-17 piala itu berasal dari IKIP, Univ. Bung Hatta, Bupati Anas Malik, dan dinas /instansi di kabupaten Padang Pariaman.

HIBURAN

Ke-250 mahasiswa yang dilibatkan dengan acara itu,antara lain mahasiswa yang mengambil mata kuliah seni lukis III, seni lukis I dan 30 penari yang bermaterikan mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan yang akan menggelar sendra tari "Siluet" dan "Misteri."

Bagi Sumatera Barat, kegiatan semacam ini memang baru. Ini diakui sendiri oleh Drs. Agus Purwantoro, staf pengajar jurusan seni di IKIP Padang, sekaligus yang punya ide. Ia berharap, acara ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas, khususnya yang berdomisili di Padang Pariaman, terutama para pelajar SMTP/SMTA.

Demikian Ridwan, mahasiswa IKIP melaporkan.(IST)

Salah satu karya mahasiswa Seni Rupa, IKIP Padang. (Foto Dok Sgl).

BUPATI Padang Pariaman H.Anas Malik, hari Minggu 10/7 telah meninjau pelaksanaan kegiatan "Kiprah Pagelaran Seni Lukis" yang diadakan oleh Jurusan Seni Rupa Kerajinan FPBS IKIP Padang selama 3 hari di pantai Arga, Gasan Padang Pariaman. Gambar atas terlihat Bupati sedang memberikan sambutannya dihadapan peserta Kiprah. Gambar bawah saat melewati jembatan kayu yang baru dibuat didampingi ketua panitia Kiprah, Agus Purwantoro menuju pantai Arga dan H.Anas Malik menyalami panitia seusai acara. [Foto Dahnil Aswad]

Bupati Pd Pariaman Resmikan Kiprah Seni Lukis IKIP

Pariaman, Juli (Sgl)

BUPATI KDH tk. II Padang Pariaman H. Anas Malik Dt. Rangkayo Majo Basa mengatakan; Indah bukan dilihat dari mata, pelukis kreatif, mempunyai indah, berdisiplin, kebahagiaan seorang pelukis tidak sama dengan seorang pedagang.

Hal itu dikatakan H. Anas Malik pada pembukaan Kiprah Pagelaran Seni Lukis oleh jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan (FPBS) IKIP Padang di Pantai Arta Permai Sungai Limau Pariaman (10/7)

Lebih lanjut Bupati mengatakan, dalam era pembangunan sekarang ini, pemerintah memberi kesempatan seluas luasnya kepada setiap warga negara untuk meningkatkan perbaikan di segala bidang, khususnya dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan.

Oleh karenanya sangatlah tepat kiranya langkah langkah yang diambil oleh panitia untuk mengadakan Kiprah Pagelaran Seni Lukis di Pantai Arta Sungai Limau Pariaman dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya Dharma Pengabdian Masyarakat.

Ketua Panitia Drs. Agus Purwantoro dalam sambutannya mengatakan bahwa tujuan diadakan Pagelaran ini adalah cerminan kenyataan, hasrat dan usaha pemenuhan tuntutan tuntutan ruang pengetahuan dan ruang kreasi. Yang mampu mengolah lingkungan alam, material dan industri Teknologi.

Juga memberi sambutan Rektor IKIP Padang Prof.Jamil Bakar, yang mengatakan Kegiatan Kiprah Pagelaran Seni Lukis ini pada pokoknya mengkomunikasikan gagasan dan kebenaran melalui rasa indah yang berhasil diungkapkan serta dapat dinikmati oleh masyarakat pada umumnya sekaligus merangsang pendidik, dalam rangka memupuk serta mengembangkan kesenian, khususnya seni lukis.

Sebelum pembukaan Kiprah Seni Lukis ini telah diadakan bermacam macam kegiatan antara lain, pentas tari(pentas tari tradisional, kontemporer/silhuet, misteri). Demontrasi seni lukis, Lomba Lukis Tingkat SMTA/SMTP, Sarasehan, Demontrasi Seni Kerajinan, Pemutaran Film, Pasar Seni, Pameran Lukisan, yang berlangsung dari tanggal 8 sampai 9 Juli 88.

Hadir pada acara tersebut Kepala PU Kabupaten Padang Pariaman, Kepala Kantor Pembangunan Padang Pariaman, Kabag Kesra Kantor Bupati Padang Pariaman dan Kepala Kantor DEPPEN Padang Pariaman.

Pembukaan yang ditandai dengan pemotongan pita oleh orang tua Anas Malik ibunda Aswar dan dilanjutkan dengan peninjauan lokasi.

PELETAKAN BATU PERTAMA

Selesai acara pembukaan Kiprah Pagelaran Seni Lukis, Bupati KDH. TK. II Padang Pariaman H. Anas Malik berkenan meletakan batu pertama pembangunan Pasar Gasan Gadang. Pasar tersebut dibangun diatas tanah seluas 1 ha dengan memamfaatkan dana salah seorang Investor Pariaman yang berdomisili di Jakarta Sdr. Ali Amran. Rencana pembangunan Pasar terdiri dari 120 petak kios ukuran 4 x 3 M2 dan 2 bh Los. Pasar terbuka Pasar ternak dilengkapi dengan sarana ibadah, terminal kecil dan sarana olahraga.

Pada kesempatan tersebut Bupati Anas Malik menghimbau segenap lapisan masyarakat untuk dapat berpartisipasi demi terwujudnya pembangunan Pasar Gasan Gadang Dimaksud. Pasar merupakan pusat perekonomian masyarakat, makanya dengan siapnya pembangunan pasar itu nanti akan menambah semaraknya daerah Kabupaten Padang Pariaman dan akan membuka lapangan kerja dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat Padang Pariaman.

Demikian Humas Pemda Padang Pariaman.(Rel)

Seni Lukis Modern Menjelajah Pantai Arga

PAGELARAN seni lukis modern yang ditampilkan oleh mahasiswa Seni Rupa FPBS IKIP Padang sejak 8 sampai 10 Juli lalu di pantai Arga Permai, salah satu objek wisata di Desa Mandailing, Gagasan Gadang, Kec. Pwkl. Sungai Limau, Padang Pariaman, berlangsung sukses dan meriah.

Pagelaran yang diikuti 150 mahasiswa itu diresmikan Bupati Pariaman, ditandai dengan pengguntingan pita oleh Ny. H. Anas Malik, Minggu, 10 Juli, diselingi dengan acara kesenian daerah setempat.

Pada kesempatan itu H. Anas Malik mengatakan, pagelaran seni yang diadakan para mahasiswa didaerahnya merupakan suatu langkah yang tepat, karena sejalan dengan program pemerintah dalam usaya pembangunan pembinaan kesenian serta dalam usaha pengembangan pembangunan daerah pariwisata.

"Kami merasa senang dan mengaturkan ribuan terima kasih", ujar Bupati.

Rektor IKIP Padang dalam sambutannya yang dibacakan oleh ketua jurusan seni rupa dan ketrampilan kerajinan Drs. Muzni Ramanto mengatakan, kegiatan tsb merupakan salah satu usaha pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, sekaligus memperkenalkan pantai Arga Permai sebagai salah satu objek wisata dalam rangka pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi ke-3, pengabdian pada masyarakat.

Sementara itu ketua panitia Drs. Agus Purwantoro mengatakan, pagelaran merupakan cerminan kenyataan, hasrat atau usaha pemenuhan tuntutan tuntutan ruang pengetahuan dan kreasi yang mampu mengolah lingkungan alam, material industri dan teknologi sebagai usaha peningkatan studi penyampaian pesan secara visual komunikatif kreatif, menuju keserasian, keselarasan dan kesuaian dengan alam.

"Di samping memperkenalkan cabang seni lukis kepada masyarakat luas", ujar pencetus ide ini.

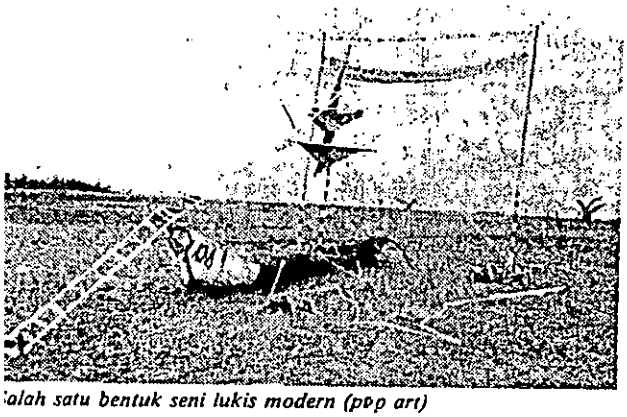

'alah satu bentuk seni lukis modern (pop art)

"Melalui kiprah pagelaran seni lukis di Pantai Arga ini, kami ingin menyentuh kesadaran masyarakat luas akan kepekaan kehidupan yang etis dan estetis", tambah staf pengajar lulusan Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia Yogyakarta ini.

Kepada mahasiswa sebagai calon guru/sarjana pendidikan seni rupa ditekankannya untuk tidak semata mata berkreasi, tetapi lebih dari itu dapat menularkan kreatifitas itu pada anak didik, "jadi ada multiplier effek, melipat gandakan kesenian, cita rasa keindahan dan menumbuhkan itu semua ke dalam jiwa anak-anak muda", tambahnya.

Selesai acara peresmian, Bupati beserta rombongan meninjau arena pagelaran yang sebelumnya diperkenankan oleh para mahasiswa yang tengah demonstrasi melukis, menggoyangkan kuas bersama istrinya di atas kanvas.

Murah Meralah

Selama kegiatan berlangsung, selain mempagelarkan demontrasi melukis dan pasar murah, para pengunjung juga dihibur dengan acara pemutaran film selama dua malam, pentas terbuka yang menampilkan Band Pemda Pariaman dengan kesenian daerah, serta menyaksikan sendra tari **siluet** dan sendra tari Misteri dibawah pancaran cahaya lembayung oleh 30 orang penarik yang sempat memukau pengunjung pagelaran. Acara diakhiri dengan Sarasehan, menampilkan makalah "Seni Rupa Sebagai Lambang Tata Kehidupan Manusia", oleh Drs. Ady Rosa.**(Ridwan)**

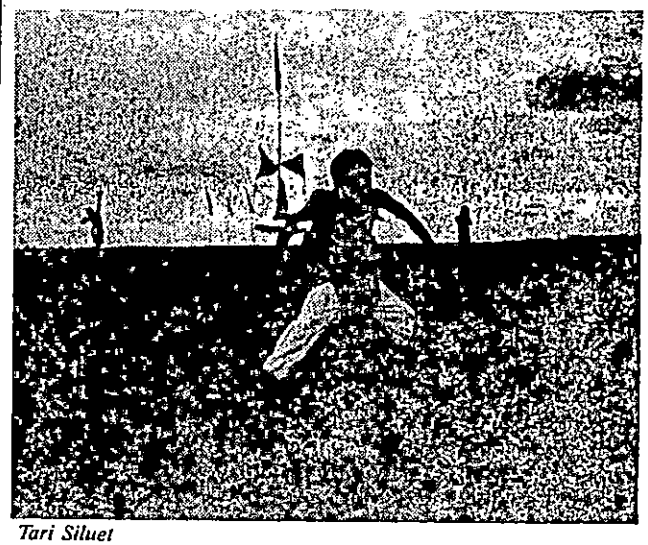

Tari Siluet

SENI RUPA SEBAGAI LAMBANG
DALAM TATA KEHIDUPAN MANUSIA

Oleh

ADY ROSA

PENDAHULUAN

Seni Rupa sebagai lambang dalam tata kehidupan manusia, dimaksudkan yang intinya meliputi 3 hal: (1) seni rupa sebagai pemersatu dalam kehidupan bermasyarakat (2) seni rupa sebagai ungkapan emosi pribadi (3) peranan guru seni rupa dalam PBM. Ketiga inti permasalahan tersebut bukan berarti harus terjelma ke dalam topik-topik. Pada naskah ini ketiga pokok tersebut diperlakukan sebagai thema dasar; dan thema itu akan mengambil per topik-topik lain, seperti terurai di bawah ini.

SENI RUPA DALAM KONTEKS KEBUDAYAAN

Kalau kita lihat pada pemikiran Malinowski dalam mengedepankan kerangka kebudayaan dunia, yang meliputi tujuh unsur universal, yaitu:

1. bahasa
2. sistem teknologi
3. sistem mata pencarian
4. organisasi sosial
5. sistem pengetahuan
6. religi
7. kesenian

Sehingga apabila dunia ini di "kubak", maka apa yang kita lihat dalam kesehariian hidup tak lain adalah dari tujuh unsur itu tadi. Dimana kedudukan seni rupa sebagai salah satu sisinya masuk kedalam sepertujuh dari belahan kesenian dan menjadi seper sekian dari kelompok-kelompok seni lainnya. Namun demikian seni rupa mempunyai peran penting bagi tata kehidupan manusia di muka bumi.

Karya-karya seni rupa awal menunjukkan kepada kita bahwa apa yang telah dibuat para nenek moyang lebih mencerminkan sebagai ungkapana akan keberadaah manusia sebagai mahluk yang bermoral. Dalam kata lain sebagai suatu karya "religio magis". Manusia pada waktu itu (prasejarah), apabila akan melakukan se-

suatu pekerjaan selalu diiringi dengan karya-karya seni rupa sebagai ungkapan rasa terima kasihnya kepada sang Pencipta alam semesta , agar apa yang akan dilakukannya direstui. Baik menyambut kelahiran, perkawinan, kehidupan sehari-hari maupun kematian.

SENI RUPA SEBAGAI LAMBANG TATA TERTIB DALAM MENGATUR KEHIDUPAN BERMASYARAKAT

Tingkat kesadaran bahwa masih ada yang lebih tinggi dari manusia tercermin pada temuan-temuan benda-benda seni rupa yang telah dianalisa para ahli hingga lahirlah beragam interpretasi tentang ungkapan karya seni rupa tersebut. Seni rupa awal, memang tidak semata membicarakan masalah estetika melainkan etika. Oleh karenanya karya-karya seni rupa awal yang di jumpai di gua-gua maupun di rumah-rumah adat yang lahir kemudian lebih mengungkapkan rasa terima kasih kepada Sang Pencipta atas apa yang manusia lakukan dalam hidup keseharian.

Ungkapan-ungkapan etika ini diwujudkan kedalam lambang-lambang yang berupa karya seni rupa (lukis, patung dan ukir). Lambang-lambang tersebut merupakan suatu kesepakatan masyarakat dalam mengatur ketertiban lingkungan masyarakat itu sendiri. Mulai dari kelahiran dan kematian sebagai siklus hidup, telah ada aturan-aturan yang dilambangkan dalam bentuk karya-karya seni rupa.

Karya-karya seni rupa tadi mengajarkan akan kebaikan dalam hidup bermasyarakat.Suatu contoh seni rupa masa silam berupa temuan ukiran kayu dengan ragam hias Kadal pada pintu lumbung padi di daerah Tapanuli. Kadal dilambangkan sebagai penjelmaan Nenek Moyang (Dewa), yang menjaga ketertiban dari lingkungan hidup masyarakat. Sehingganya masyarakat pada lingkungan tersebut tidak berani mencuri padi yang ada di lumbung, karena masyarakat mempercayai bahwa lumbung tersebut di jaga oleh kadal itu tadi.

Di Minangkabau bentuk-bentuk tata tertib dalam bermasyarakat sebelum Islam masuk, juga tidak jauh berbeda dengan daerah-daerah lain pada waktu itu. Yaitu seni rupa sebagai undang-undang yang diukirkan pada rumah "gadang", segala macam bentuk ukiran dengan berbagai thema ragam hias sarat dengan makna makna serta aturan-aturan yang mengaturkehidupan bagi masyarakat lingkungannya. Karya ukir yang bernama "kaluak paku kacang balimbing ....." telah memberi makna kepada kita bagaimana tata laku sebagai seorang Ayah yang bijak.

Dalam alam Indonesia merdeka, kita pun memiliki Burung Garuda sebagai lambang negara, dimana bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, kapas dan padi pada perisainya sebagai mata rantai yang tak putus dengan masa silam.

Yang membedakan yaitu sebagai pemersatu dalam etika politik dalam berbangsa dan bernegara, bukan sebagai etika kepercayaan "religio magis".

ALAM SEAB
ALAM SEBAGAI PUSAT DAYA CIPTA

Seperti telah diuraikan terdahulu, bahwa karya-karya seni rupa awal bertitik tolak dari keberadaan alam lingkungan dimana masyarakat itu berada. "Alam Takambang Jadi Guru" sudah menjadi panutan sejak masa pra sejarah, manusia mengamati alam secara seksama yang kemudian dijadikan lambang-lambang guna mengatur kehidupan masyarakat lingkungannya. Ini tergambar pada nekara (genderang perunggu) dimana pada tepinya ada patung-patung katak, katak disini sebagai penjelmaan dari dewa hujan. Ungkapan ini memberi petunjuk kepada kita bahwa katak memang senang dengan hujan.

Alam sebagai pusat daya cipta melahirkan konsep-konsep/gagasan-gagasan dalam hubungan manusia dengan manusia, alam dengan manusia, dan manusia dengan Sang Pencipta.

Ketiga hubungan tadi terungkap pada ragam hias "Pohon Hayat" (pohon kehidupan) yang menceritakan tentang keberadaan manusia dimuka bumi; sebagai suatu hubungan totalitas yang mencakup ketiga alam itu sendiri, alam atas, alam tengah dan alam bawah. Konsep tersebut sebagai ungkapan rasa syukur terhadap Sang Pencipta akan keberadaan manusia di muka bumi. Kesuburan, keadilan dan kemakmuran demi kehidupan manusia merupakan suatu gagasan yang dikehendaki oleh nenek moyang kita. Pada ragam hias "pohon hayat" inilah tertampung alam semesta yang menjadikan bahwa dunia dalam keberadaannya yang serba dua; ada siang ada malam, ada pria ada wanita yang kesemuanya itu terpatri pada lambang-lambang yang diambil dari alam; kuda, harimau, burung, lingga, matahari sebagai alam atas (pria); kerbau, ular, yoni, bulan sebagai alam bawah (wanita); Dan Pohon Hayat inilah sebagai alam tengah yang melahirkan kita.

PRIBADI SEBAGAI PUSAT DAYA CIPTA

Karya-karya seni rupa awal terlahir sebagai karya seni rupa kolektif, dimana gagasan-gagasan yang ada pada penciptaannya lebih membicarakan etika, guna tercapai suatu kedamaian hidup yang meliputi ketujuh unsur kebudayaan seperti yang ditawarkan Minowski walau masih dalam batas yang sederhana sekali.

Seniman mencipta bukan karena emosi pribadi, tapi memenuhi tuntutan-tuntutan lingkup masyarakat. Oleh karenanya ungkapan-ungkapn seni pada waktu itu hanya sebagai perlambangan guna mewujudkan tata tertib (perundangan) yang disepakati oleh lingkungan masyarakat tadi. Hal tersebut tentunya berbeda dengan seniman sekarang yang telah banyak menerima pengaruh-pengaruh dari budaya luar sebagai cerminan ketidak terisoliran dunia. Masa kini karya-karya seni rupa yang dilahirkannya tidak lagi terikat kepada norma-norma yang disepakati bersama. Hasil seni rupa yang lahir adalah gambaran pribadi seniman itu sendiri sebagai potret diri sehingga lahir cap identitas pribadi dengan corak dan gaya yang lahir dari seniman itu sendiri.

Pada karya-karya ini lahir konsep-konsep estetika dengan segala hukum dan pertimbangannya, dimana seniman dituntut harus memiliki kepekaan intuisi yang lahir dari tangkapan seniman sebagai ungkapan ekspresi pribadi tanpa mengenal batas waktu dan wilayah darimana corak dan gaya seni itu lahir. Karena dalam mewujudkan estetika melalui karya-karya seni rupa lebih merupakan sebagai ungkapan kejujuran ekspresi pribadi.

PERANAN GURU SENI RUPA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

Masih ada diantara masyarakat yang memandang bahwa pendidikan seni rupa sebagai disiplin ilmu hanya dipandang sebelah mata atau "anak bawang" hal ini memang tragis. Pada hal kalau disimak seperti yang diuraikan terdahulu, bahwa yang mengatur kehidupan manusia adalah karya-karya senirupa yang dijadikan perundang-undangan dalam wujud ukiran, lukisan dan patung dalam hubungan sosial kemasyarakatan. Dan pada kehidupan modern banyak sekali peran serta seni rupa yang mendukung produk-produk industri baik berupa desain maupun lainnya.

Terjadinya kesenjangan anggapan masyarakat terhadap bidang seni rupa dikarenakan salah satu sisinya terjadi dalam proses belajar mengajar di sekolah-sekolah, dimana guru lebih menekankan pada praktek (menggambar, mengukir, keramik dan sebagainya) semata tanpa memberi latar belakang dari apa yang dipraktekannya, sehingga terjadi ketimpangan nalar siswa terhadap seni rupa itu sendiri.

Hal ini sering terjadi dibeberapa sekolah, suatu contoh guru memberi tugas kepada siswa-siswanya agar membawa papan ukuran 4 cmX20 cm X 30 cm guna diukir dengan motif tradisional, atau siswa ditugaskan membuat gambar bebas dan sebagainya. Tapi yang disayangkan guru tidak menjelaskan latar belakang, pengertian dan kajian dari ukiran dan gambar itu tadi. Seolah-plah siswa belajar dan mengerjakan tugasnya seperti pengrajin kasar. Inilah salah satu sisi kealpaan yang fatal.

Mudah-mudahan saja di masa mendatang bahwa masyarakat kita tidak lagi menganggap bidang pendidikan seni rupa sebagai "anak bawang" asal kita sendiri mau berupaya untuk merubah metoda mengajar yang sesuai dengan keinginan kita bersama. Karena seni rupa ada disekeliling kita di badan, di rumah dan tentunya juga di rumah Tuhan.

Padang, 7 Juli 1988

KEPUSTAKAAN :

1. Bakker, Filsafat Kebudayaan; Sebuah Pengantar, Kanisius dan BPK Gunung Mulia, Yogyakarta - Jakarta, 1984.
2. Koentjaraningrat, Pengantar Ilmu Antropologi, Angkasa Baru, 1980.
3. Poedjawijatna, M anusia Dengan Alamnya: Filsafat Manusia, Bina Aksara , Jakarta, 1981.
4. Taylor, Edward B, Primitive Culture, John Muray, London, 1981.
5. Van Der Hoop, Ragam-Ragam Perhiasan Indonesia, Koninklijk Bataviaasch Genotschap van Kunsten En Wetwnschapen, Batavia, 1949.

DENAH LOKASI
KIPRAH PAGELARAN SENI LUKIS
PANTAI ARGA PERMAI PARIAMAN 1988

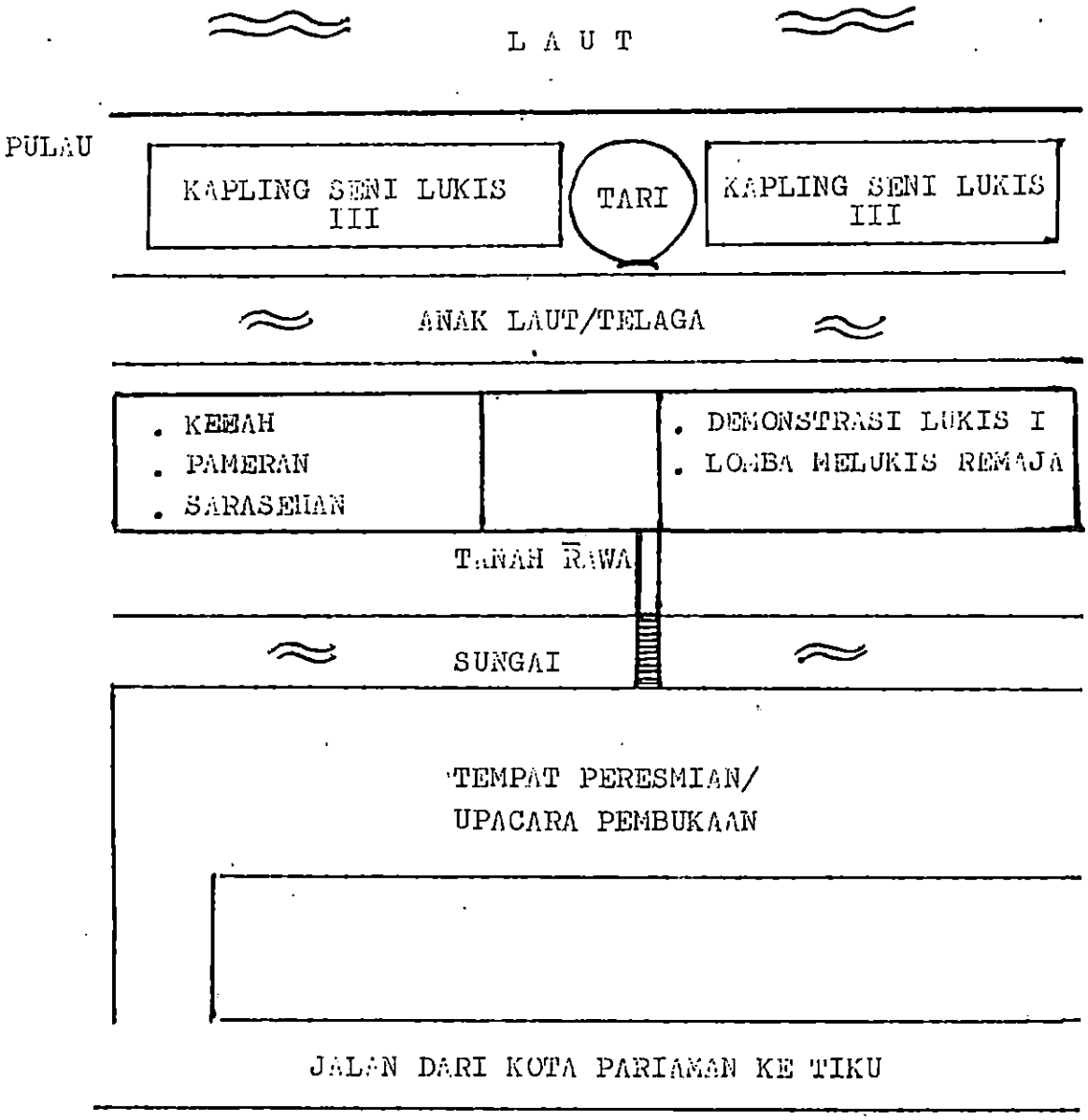

DANA SWADAYA DAN SUMBANGAN PENYELENGGARAAN KIPRAH PAGELARAN SENI LUKIS PANTAI ARGA PERMAI PARIAMAN. JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA DAN KERAJINAN FPBS IKIP PADANG 1988

1. Dana swadaya Panitia Rp.279.000,-
2. Dana swadaya seni lukis I Rp.268.000,-
3. Dana swadaya seni lukis III Rp.335.500,-
4. Dana sumbangan dari Gubernur-
   KDH TK I Sumatera Barat Rp.200.000,-
5. Dana sumbangan dari Pusat-
   Pengabdian Pada Masyarakat-
   IKIP Padang Rp.150.000,-
6. Dana sumbangan dari Fakultas-
   Pendidikan Bahasa dan Seni -
   IKIP Padang Rp.100.000,-

J U M L A H Rp.1.335.500,-